

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

1. Penggunaan model *Project Based Learning* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 15 Medan. Hal ini terbukti dari perbedaan nilai *post-test* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen (92,71) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (66). Hasil uji hipotesis dengan uji *Independent T-test* diperoleh nilai Sig, (*2-tailed*) = 0,000 maka dapat dilihat bahwa nilai Sig, (*2-tailed*) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa.
1. Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain score*, rata-rata untuk kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* adalah 83,1020 (atau 83,10%), yang termasuk dalam kategori efektif, dengan skor minimal 55,56% dan maksimal 100%. Sementara itu, rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran langsung adalah 23,4242 (atau 23,42%), yang termasuk dalam kategori tidak efektif, dengan skor minimal 33,33% dan maksimal 50%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA 15 Negeri Medan, sedangkan model pembelajaran langsung tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Hasil penelitian terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran ekonomi dengan model *Project Based Learning* pada topik lembaga keuangan non bank dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dan aktif dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam praktik nyata seputar materi pelajaran, seperti mencari informasi dan berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah terkait. Selama proses ini, siswa mengembangkan keterampilan hasil belajar dan analitis secara mendalam karena mereka harus menemukan solusi atas masalah kompleks dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya persiapan yang matang sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, terutama terkait dengan perencanaan waktu dan fasilitas. Sebelum memulai proyek, guru perlu merancang jadwal yang jelas dan terinci untuk setiap tahapan, termasuk alokasi waktu untuk riset, diskusi kelompok, presentasi, dan evaluasi. Selain itu, aspek fasilitas juga perlu dipertimbangkan dengan baik, termasuk ketersediaan ruang kelas yang memadai, perangkat lunak atau peralatan yang diperlukan, dan aksesibilitas sumber daya tambahan seperti perpustakaan.

2. Bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk meluaskan cakupan penelitian dengan menggali lebih dalam pada mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, penting untuk mengumpulkan sumber yang lebih beragam dan mendalam sebagai dasar perbandingan.

